

E-ISSN : 2988-4365

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PIAGET DALAM **KBM**

Yeti Nirmala⁽¹⁾, Rina Insani Setyowati⁽²⁾

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

² Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia Email: ¹zetynirmala2@gmail.com, ²rinainsani.1977@gmail.com

ABSTRACT

The process of learning and teaching activities is the process by which a teacher transmits his knowledge to students which is carried out inside and outside the classroom. Learning and teaching activities are also a combination composed of human elements, materials, facilities, equipment, and procedures that influence each other in order to achieve goals in learning. Human involvement in learning and teaching activities has roles as students, teachers, and educational staff. The material consists of all equipment to support the learning process. Facilities and equipment include school facilities and infrastructure. Procedures include schedules and methods of conveying information, practice, study, exams, and so on.

The learning model is in accordance with Piaget's theory, namely that children learn and develop thinking skills regularly according to their stages. The child's thinking process is a gradual activity, gradually in accordance with intellectual functions from concrete to abstract forms, therefore children like to imagine and explore according to their imagination. Cognitive development is a process appropriate to early childhood development. Knowledge of students is generated purely from individuals, not entirely from the environment alone. The learning process of children apart from in the classroom is also a lot of interaction between children and the social and physical environment.

Piaget's learning model, if applied in education, is very appropriate, by studying at school children can interact more with their surroundings, with their peers who come from different backgrounds. Children interact a lot with the environment through programs scheduled by educational institutions such as field trips, visits to certain places, outdoor activities and so on

Informasi artikel

Sejarah artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan DOI

Teaching and Learning Activities, Piaget's Theory.

ABSTRAK

Proses kegiatan belajar dan mengajar merupakan proses domana seorang guru menyalurkan ilmunya kepada peserta didik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan belajar dan mengajar juga merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi dalam rangka mencapai tujuan dalam pembelajaran. Keterlibatan manusia dalam kegiatan belajar dan mengajar memiliki peran sebagai murid, guru, dan tenaga kependidikan. Material terdiri dari seluruh perlengkapan untuk menunjang proses belajar. Fasilitas dan perlengkapan meliputi fasilitas sarana dan prasarana sekolah. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.

Model pembelajaran sesuai dengan teori Piaget yaitu anak belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir secara teratur sesuai dengan tahapannya. Proses berpikir anak merupakan aktivitas gradual, secara bertahap sesuai dengan fungsi intelektual dari bentuk konkret menuju abstrak, oleh karena itu anak suka berimajinasi dan bereksplorasi sesuai dengan imajinasinya. Perkembangan kognitif merupakan proses yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Pengetahuan anak didik

Kegiatan Belajar Mengajar, Teori Piaget.

dihasilkan murni dari individu, tidak sepenuhnya dari lingkungan saja. Proses belajar anak selain di dalam kelas juga banyak dari interaksi antara anak dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik.

Model pembelajaran Piaget jika diterapkan dalam dunia pendidikan sangat sesuai, dengan belajar di sekolah anak bisa lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dengan teman sebayanya yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Anak banyak berinteraksi dengan lingkungan melalui program-progam yang di jadwalkan oleh lembaga pendidikan seperti saat kegiatan karya wisata, kunjungan ke tempat-tempat tertentu, kegiatan secara outdoor dan lain sebagainya.

Pendahuluan

Proses belajar dan mengajar merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum dalam setiap lembaga pendidikan agar anak didik dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan pendidikan yaitu mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral, maupun sosial budaya. Semua lembaga pendidikan mengharapkan agar anak didik bisa hidup dan menjalankan kegiatan secara mandiri baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses kegiatan belajar dan pembelajaran menekankan agar terjadi interaksi antara peserta didik lain, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait dalam mencapai kompetensi pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dari peserta didik, maupun faktor eksternal dari luar peserta didik atau lingkungannya. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, minat kecenderungan merupakan peserta didik terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari dengan disertai dengan perasaan senang, dengan disertai perhatian dan keaktifan dalam kegiatan. Minat memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak didik, jika proses belajar kurang menarik minat dan antusias anak didik maka proses belajar bisa dinyatakan kurang berhasil, namun jika proses belajar bisa menarik minat dan antusias anak didik, maka proses belajar dapat dinyatakan berhasil.

Motivasi dari guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Motivasi merupakan suatu perubahan yang ada dalam diri manusia untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan yang akan dicapai peserta didik merupakan pendorong dan penyemangat bagi anak untuk lebih rajin belajar lagi. Faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar seperti guru, teman, dan lingkungan sekitar. Model kreatifitas dalam proses belajar dan penyajian materi yang menarik juga berdampak ketertarikan anak didik dalam belajar.

Proses memperoleh pengetahuan peserta didik tergantung pada kreatifitas guru dalam menyempaikan materi, seperti yang dikatakan di atas, materi yang menarik lebih bisa menarik minat siswa dan mengena untuk diingat anak didik. Kecerdasan anak merupakan proses yang berkesinambungan yang membentuk struktur dalam interaksi yang terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh besar dalam membentuk karakter menurut Piaget (dalam Bringuier, 1980:110) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan bentuk perseptual dari proses interaksi antara pikiran dengan suatu objek. Dalam penulisan artikel sederhana ini akan mencoba membahas tentang penerapan teori belajar Piaget dalam proses belajar dan mengajar anak usia dini

Hasil dan pembahasan

Proses belajar dan mengajar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan serta sikap belajar pada tahap yang lebih lanjut. Peran guru bukan hanya sebatas memberi informasi, tapi juga mengarahkan serta memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Menurut Mohammad Ali (Dalam Sujiono, 2013: 4.6) menyatakan bahwa proses

pembelajaran merupakan upaya guru dalam merekayasa lingkungan agar terjadi proses belajar peserta didik. Konsep pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan manusia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon tertentu terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran seperti yang dijelaskan di atas, memiliki makna yang menggambarkan interaksi dinamis antar unsur-unsur yang terlibat dalam pembelajaran yaitu peserta didik, pendidik, materi, proses, dan pengaruh kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dirancang dan direncanakan yang terorganisiir secara sistematis yang mencangkup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang memiliki metode serta media pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta umpan balik evaluasi pembelajaran.

Tingkah laku seorang individu atau manusia ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan, perubahan tingkah laku, hal itu sangat dipengaruhi oleh proses belajar berfikir internal yang terjadi selama proses belajar. Teori belajar kognitif tentang kegiatan belajar dan mengajar lebih menekankan pada proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Menurut teori kognitif, merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dimana dari lingkungan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Belajar bisa diartikan sebagai suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi dalam mendapatkan suatu perubahan. Objek yang diamati atau diobservasi bisa didapat peserta didik atau manusia melalui tanggapan, gagasan, atau penyimpulan yang bersifat mental. Jean Piaget dalam tulisannya menyatakan bahwa cara berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan orang

dewasakarena pengetahuan, tetapi berbeda secara kualitatif. Tahap-tahap perkembangan individu serta perubahan usia sangat mempengaruhi kemampuan belajar individu.

Menurut Piaget (dalam Sujiono, 2013: 4.7) dasar dari proses belajar adalah aktivitas anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Pertumbuhan anak merupakan proses sosial. Anak berinteraksi dengan lingkungan fisik sebagai individu terikat, tapi sebagai bagian kelompok sosial. Interaksi anak dengan orang menjadi penting lain peran dalam mengembangkan pandangannya terhadap alam sekitar. Pertukaran ide dan imajinasi dengan teman lain dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman anak.

Proses belajar harus disesuaikan dengan perkembangan anak, semakin bertambahnya usia maka kematangan anak semakin komplek dan memungkinkan kemampuan anak semakin meningkat. Teori Piaget yang telah dijabarkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses belajar, guru hendaknya menyesuaikan dengan tingkat usia anak. Proses belajar yang sesuai dengan usia anak akan menunjang perkembangan terutama aspek kognitif anak.

Lembaga pendidikan khusus anak-anak usia dini atau biasa disebut dengan TK (Taman kanak-kanak) menyediakan kelas sesuai dengan kebutuhan usia anak, dalam lembaga TK biasanya juga ada lembaga PAUD atau KB yang dimana pada umumnya berisi anak berusia 3-4 tahun, sedangkan untuk usia TK rata-rata berisi anak berusia 4-7 tahun. Dalam setiap kegiatan disaiikan dan diprogamkan secara vang kurikulum disesuaikan dengan usia anak. Bagi anak usia 3-4 tahun dimana progam yang disajikan berisi stimulus anak dalam mengolah pembiasaan, atau motorik awal, maka kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar dan mengajar lebih banyak terkait dengan aspek fisik motorik seperti pembiasaan dirumah sesuai kemampuan anak, outbond, kegiatan motorik lain. Untuk kegiatan kognitif dilakukan dalam konsep sederhana seperti menghitung balok, menghitung angka dengan benda-benda, mengenal warna melalui objek, atau penyajian

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PIAGET DALAM KBM

materi melalui media visual maupun audio visual.

Anak diberi stimulasi dengan pertanyaan sederhana untuk memancing cara anak berfikir, proses tanya jawab sederhana seperti bercakapcakap sederhana agar anak mau menceritakan pengalamannya, apa yang diinginkannya atau mengajak anak menalar tentang sebab akibat sederhana seperti "mengapa semut suka dengan gula?" "apa rasa garam?" dan lain sepertinya. Teori Piaget nyetakan bahwa lingkungan merupakan tempat dimana proses belajar anak dapat berlangsung dengan baik. Didukung dengan kegemaran anak yang lebih suka bermain, maka lingkungan secara outdoor merupakan salah satu cara yang tepat dalam menstimulasi anak dalam berfikir.

Simpulan

Proses belajar merupakan proses interaksi anatara individu dengan lingkungannya. Belajar sebagai proses dalam menjalankan fungsi dan unsur-unsur kognitif, terutama pikiran. Untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Aktivitas belajar ditentukan oleh prosespengelolaan informasi. Belajar pada dasarnya merupakan peristiwa mental yang bersifat jasmaniah.

DAFTAR RUJUKAN

Rasyidin, Al. dan Wahyudin Nur Nasution. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang

Selatan: Universitas Terbuka